

**BUDAYA ORGANISASI SEKOLAH DALAM
MENCAPAI PRESTASI**
(STUDI KASUS DI SMP NEGERI 1 SUKOHARJO PERSPEKTIF
NATURALISTIK)

TESIS



Oleh

SURANTO

NIM : Q. 100020086
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan
Konsentrasi : Manajemen Sistem Pendidikan

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2005**

**BUDAYA ORGANISASI SEKOLAH DALAM
MENCAPAI PRESTASI**
(STUDI KASUS DI SMP NEGERI 1 SUKOHARJO PERSPEKTIF
NATURALISTIK)

TESIS



Diajukan Kepada
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta Untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan

Oleh

SURANTO

NIM : Q. 100020086
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan
Konsentrasi : Manajemen Sistem Pendidikan

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2005**

NOTA PEMBIMBING

Dr. YETTY SARJONO, M.Si.
Drs. H. HARSONO, SU., Cd.Dr.
Dosen Program Magister Manajemen Pendidikan
Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nota Dinas
Hal : Tesis Saudara Suranto

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap Tesis saudara:

Nama	: Suranto
NIM	: Q.100020086
Program Studi	: Magister Manajemen Pendidikan
Konsentrasi	: Manajemen Sistem Pendidikan
Judul	: Budaya Organisasi Sekolah Dalam Mencapai Prestasi di SMP Negeri 1 Sukoharjo

Dengan ini kami menilai Tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam Sidang Ujian Tesis pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I,

Dr. Yetty Sarjono, M.Si.

Surakarta, Nopember 2005
Pembimbing II,

Drs. H. Harsono, SU., Cd.Dr.

TESIS BERJUDUL
BUDAYA ORGANISASI SEKOLAH DALAM
MENCAPAI PRESTASI
(STUDI KASUS DI SMP NEGERI 1 SUKOHARJO PERSPEKTIF
NATURALISTIK)

yang dipersiapkan dan disusun
oleh

SURANTO

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 17 Nopember 2005
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Utama,

Anggota Dewan Penguji Lain,

Dr. Yetty Sarjono, M.Si.

Drs. Budi Sutrisno, M.Pd.

Pembimbing Pendamping I,

Drs. H. Harsono, SU., Cd.Dr.

Surakarta, 17 Nopember 2005

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Program Pascasarjana
Direktur,

Dr. H.M. Wahyuddin, MS.

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **SURANTO**
NIM : Q.100020086
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan
Konsentrasi : Manajemen Sistem Pendidikan
Judul Tesis : Budaya Organisasi Sekolah Dalam Mencapai Prestasi di
SMP Negeri 1 Sukoharjo

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Surakarta, Nopember 2005

Yang membuat pernyataan,

SURANTO

MOTTO

Janganlah engkau membuang muka penuh kesombongan terhadap orang lain dan janganlah engkau berjalan di muka bumi dengan angkuh. Karena Allah tidak senang terhadap semua orang yang sombong lagi angkuh. (Q.S. Luqman, 31:18).

PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan

Kepada:

Ibu terhormat

Istriku Barina Ritaningsih dan ketiga anakku Pradesta, Arifin, dan Rofi tercinta

Kakak dan adikku tersayang

Rekan-rekan seperjuangan

dan almamater.

ABSTRACT

Suranto. (2005), ORGANIZATIONAL CULTURE TO SCHOOL IN REACHING ACHIEVEMENT : CASE STUDY IN SMP NEGERI 1 SUKOHARJO NATURALISTIC PERSPECTIVE. Thesis. Surakarta: Program Study of Magister Education Management, Program Pascasarjana of University Muhammadiyah Surakarta. Counsellor I Dr. Yetty Sarjono, M.Si., II Drs. H. Harsono, SU.,Cd.Dr.

Junior High School is formal education institute mount the final elementary education, representing activity place learn the student which have followed the elementary education mount early or Elementary School.

Target of this research is to description fundamental three things. First, profile of SMP Negeri 1 Sukoharjo, including description reached achievement and also sources exploited as supporter; Second, cultural vision value of organization believed by the citizen to school in the form of physical- material, behavioral, and conceptual; Third, finding profile of Junior High School and also find the values believed and developed by citizen to school in reaching achievement

This research use the naturalistic approach qualitative, what is conducted in SMP Negeri 1 Sukoharjo. Finding in this research (1). profile of SMP Negeri 1 Sukoharjo; (2). organization culture conducted by headmaster; (3). discipline culture, hard work, and emulation conducted by a citizen to school; and also (4). reached achievement of SMP Negeri 1 Sukoharjo, achievement of academic and also achievement non academic area.

Key Words : Cultural citizen organization school, school have Achievement, Junior High School.

ABSTRAK

Suranto. (2005), BUDAYA ORGANISASI SEKOLAH DALAM MENCAPAI PRESTASI : STUDI KASUS DI SMP NEGERI 1 SUKOHARJO PERSPEKTIF NATURALISTIK. Tesis. Surakarta: Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta. Pembimbing I Dr. Yetty Sarjono, M.Si., II Drs. H. Harsono, SU.,Cd.Dr.

Sekolah Menengah Pertama adalah lembaga pendidikan formal tingkat pendidikan dasar akhir, merupakan tempat kegiatan belajar siswa yang telah mengikuti pendidikan dasar tingkat awal atau Sekolah Dasar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan tiga hal pokok. Pertama, profil SMP Negeri 1 Sukoharjo, termasuk didalamnya mendiskripsikan prestasi yang dicapai serta sumber-sumber yang dimanfaatkan sebagai pendukung; Kedua, manifestasi nilai budaya organisasi yang diyakini warga sekolah dalam bentuk fisik-material, perilaku, dan konseptual; Ketiga, menemukan profil Sekolah Menengah Pertama serta menemukan nilai-nilai yang diyakini dan dikembangkan oleh warga sekolah dalam mencapai prestasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif naturalistik, yang dilakukan di SMP Negeri 1 Sukoharjo. Temuan dalam penelitian ini adalah (1). profil SMP Negeri 1 Sukoharjo; (2). budaya organisasi yang dilakukan kepala sekolah; (3). budaya disiplin, kerja keras, dan persaingan yang dilakukan warga sekolah; serta (4). prestasi yang dicapai SMP Negeri 1 Sukoharjo, baik prestasi bidang akademik maupun prestasi bidang non akademik.

Kata-kata kunci : Budaya organisasi warga sekolah, Sekolah berprestasi, Sekolah Menengah Pertama.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT., karena atas rahmat dan hidayah-Nya tesis ini akhirnya dapat diselesaikan, untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Magister Pendidikan.

Banyak hambatan yang menimbulkan kesulitan dalam penyelesaian penulisan tesis ini, namun berkat bantuan berbagai pihak akhirnya kesulitan-kesulitan yang timbul dapat teratasi. Untuk itu atas segala bentuk bantuannya, disampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. H.M. Wahyuddin, MS., Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
2. Dr. Yetty Sarjono, M.Si., selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, dan selaku pembimbing I serta Drs. H. Harsono, SU., Cd.Dr. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dengan penuh perhatian, ketelitian, dan kesabaran serta dorongan semangat dengan kerelaan hati meluangkan waktu, sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan.
3. Dosen Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah membekali ilmu pengetahuan dan memberikan arahan dalam penulisan tesis ini.
4. Drs. Sinung Hartadi, MBA., M.Hum., Kepala SMP Negeri 1 Sukoharjo yang telah memberi ijin dan menyediakan fasilitas untuk penelitian.

5. Teman-teman Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta dan teman-teman guru SMP Negeri 1 Sukoharjo serta semua pihak yang telah membantu penyelesaian dalam penulisan tesis ini.

Semoga amal kebaikan semua pihak tersebut mendapatkan pahala dan imbalan kebaikan dari Allah SWT.

Walaupun disadari dalam penulisan tesis ini masih ada kekurangan, namun diharapkan tesis ini dapat menambah wawasan ilmiah dalam Program Studi Magister Manajemen Pendidikan serta perkembangan ilmu pengetahuan secara umum. Saran dan kritik sangat diharapkan agar tesis ini lebih baik dan bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Surakarta, Nopember 2005

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Batasan Penelitian	9
F. Definisi Konseptual	10
G. Sistematika Laporan Penelitian	11

BAB II	KAJIAN PUSTAKA	13
A.	Sejarah Sukoharjo	13
B.	Budaya Organisasi Sekolah	16
1.	Pengertian Budaya Organisasi Sekolah	16
2.	Struktur Organisasi Sekolah	20
3.	Perilaku dan Tujuan Organisasi Sekolah	21
4.	Nilai-nilai Organisasi Sekolah	22
5.	Faktor-faktor Pembentukan Budaya Organisasi Sekolah ..	23
C.	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	26
1.	Manajemen Berbasis Sekolah	29
2.	Kepemimpinan Kepala Sekolah	30
3.	Menciptakan Budaya Organisasi Sekolah	38
4.	Sekolah Berprestasi atau Bermutu	39
5.	Keterkaitan antara Proses Pendidikan dan Proses Pembuda- yaan	41
BAB III	METODE PENELITIAN	44
A.	Metode Penelitian	44
B.	Sumber Data	45
C.	Teknik Pengumpulan Data	45
D.	Analisis Data	46
1.	Reduksi Data	46
2.	Penyajian Data	47
3.	Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi	48

E. Triangulasi Data	49
F. Kehadiran Peneliti	50
1. Observasi	50
2. Wawancara	50
3. Studi Dokumentasi	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Profil SMP Negeri 1 Sukoharjo	52
1. Letak Geografis	52
2. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Sukoharjo	53
3. Struktur Organisasi Sekolah	53
4. Sarana dan Prasarana	56
5. Keadaan Guru, Pegawai dan Siswa	57
6. Usaha Pengembangan Sekolah	59
B. Budaya Organisasi Sekolah Yang Dikembangkan di SMP Negeri 1 Sukoharjo	60
1. Budaya Organisasi Sekolah di SMP Negeri 1 Sukoharjo	60
a. Kedisiplinan Kepala Sekolah, Guru dan Pegawai	60
b. Kedisiplinan Siswa	63
2. Budaya Kerja Keras	67
a. Kerja Keras Guru	67
b. Kerja Keras Siswa	70
3. Budaya Persaingan	73
a. Persaingan diantara Guru	73

b. Persaingan diantara Siswa	74
C. Pengaruh Budaya Organisasi Sekolah Yang Dikembangkan di-	
SMP Negeri 1 Sukoharjo Terhadap Prestasi Sekolah	76
1. Pengaruh Budaya Organisasi Sekolah Yang Dikembangkan	
di SMP Negeri 1 Sukoharjo Terhadap Prestasi Sekolah	76
2. Prestasi Alumnus SMP Negeri 1 Sukoharjo Pada Jenjang -	
Pendidikan Lanjutan	81
a. Kesan Orang Tua Siswa Terhadap SMP Negeri 1 Suko -	
harjo	81
b. Alumnus SMP Negeri 1 Sukoharjo Pada Jenjang Pendi-	
dikan Lanjutan	81
D. Pembahasan	82
1. Budaya Organisasi Yang Dikembangkan Kepala Sekolah ...	82
2. Budaya Kerja Keras Yang Dilakukan Guru	83
3. Budaya Persaingan Siswa	84
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Implikasi	86
C. Keterbatasan	87
D. Saran – saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN – LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.	Jumlah dan Luas Bangunan Gedung SMP Negeri 1 - Sukoharjo	56
Tabel 2.	Keadaan Guru dan Pegawai SMP Negeri 1 Sukoharjo	57
Tabel 3.	Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2004/2005	58

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. SK. Kepala SMP Negeri 1 Sukoharjo Tentang Pembagian Tugas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar atau Bimbingan Konseling Tahun Pelajaran 2004/2005	91
Lampiran 2. SK. Kepala SMP Negeri 1 Sukoharjo Tentang Pembagian Tugas Tambahan Untuk Bapak/Ibu Guru Tahun Pelajaran 2004/2005	94
Lampiran 3. SK. Kepala SMP Negeri 1 Sukoharjo Tentang Pembagian Tugas-tugas Lain Tahun Pelajaran 2004/2005	98
Lampiran 4. SK. Kepala SMP Negeri 1 Sukoharjo Tentang Pembagian Tugas Pembina Ekstrakurikuler	100
Lampiran 5. Data Calon Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Negeri Sipil SMP Negeri 1 Sukoharjo Keadaan Pada Bulan September 2005.	102
Lampiran 6. Peraturan / Tata Tertib Siswa SMP Negeri 1 Sukoharjo	103
Lampiran 7. Program Kerja Jangka Menengah Empat Tahun (Tahun - 2004 s.d. 2008) SMP Negeri 1 Sukoharjo	105
Lampiran 8. Program Kerja Jangka Panjang Delapan Tahun (Tahun- 2004 s.d. 2012) SMP Negeri 1 Sukoharjo	116
Lampiran 9. Daftar Peringkat Nilai Hasil Ujian Nasional SMP se - Kabupaten Sukoharjo	124
Lampiran 10. Prestasi Non Akademik SMP Negeri 1 Sukoharjo	127
Lampiran 15. Photo Kegiatan Siswa	131

menganalisis masalah dalam situasi dimana kegiatan itu mempunyai tujuan dan terkontrol. (Soeharto, K., 1995:1).

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pada semua jenjang pendidikan, termasuk jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Namun demikian berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan mutu secara merata. Untuk itu, diperlukan langkah-langkah dan tindakan nyata di tingkat sekolah dan masyarakat sekitar tempat sekolah berada. Ada dua strategi utama yang dapat dilakukan dalam meningkatkan dan mengembangkan mutu sekolah, yaitu strategi berfokus pada: (1) dimensi struktural; dan (2) dimensi kultural (budaya), dengan tekanan pada perubahan perilaku nyata dalam bentuk tindakan.

Penerapan strategi struktural telah sering dilakukan pemerintah, antara lain melalui berbagai latihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan serta peningkatan mutu manajemen sekolah, namun hasilnya belum banyak membuat perubahan. Nampaknya strategi budaya dari unit-unit pelaksana kegiatan juga menjadi faktor penentu dalam meningkatkan mutu sekolah.

Wujud tekad pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah diberlakukannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi Sebagai Daerah Otonom yang membawa implikasi terhadap pelaksanaan otonomi dan

demokratisasi pendidikan, yaitu dari pola manajemen sentralistik dan birokratis menuju ke pola manajemen yang mandiri dan profesional.

Pergeseran pola sentralistik ke desentralistik dalam pengelolaan pendidikan, merupakan upaya pemberdayaan daerah dan sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan, terarah dan menyeluruh. Hal tersebut dikarenakan setiap sekolah mempunyai budaya yang harus dipahami dan dilibatkan, agar perubahan yang terjadi dapat berlangsung terus menerus.

Dari uraian tersebut, maka budaya organisasi sekolah akan dapat menjelaskan bagaimana sekolah berfungsi, seperti apakah mekanisme internal sekolah yang terjadi, karena para warga sekolah masuk ke sekolah dengan bekal budaya yang mereka miliki, sebagian bersifat positif, yaitu yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Namun ada yang negatif, yaitu yang menghambat usaha peningkatan kualitas pembelajaran. Sekolah harus berusaha memperkuat budaya yang positif dan menghilangkan budaya yang negatif.

Elemen penting budaya organisasi sekolah adalah norma, keyakinan, tradisi, upacara keagamaan, seremoni, dan mitos yang diterjemahkan oleh sekelompok orang tertentu. (Depdiknas, 2004:1). Hal ini dapat dilihat dari kebiasaan-kebiasaan atau perbuatan yang dilakukan warga sekolah secara terus menerus. Setiap sekolah memiliki sejumlah budaya dengan satu budaya dominan dan sejumlah budaya lainnya sebagai bagiannya, misalnya sejumlah keyakinan tentang kemampuan belajar siswa, akan membawa akibat pada perbuatan atau tindakan yang dilakukan guru.

Perbaikan sistem persekolahan pada intinya adalah membangun sekolah dengan kekuatan utama sekolah yang bersangkutan. Perbaikan mutu sekolah perlu memahami budaya organisasi sekolah. Melalui pemahaman budaya organisasi sekolah, berfungsinya sekolah dapat dipahami, aneka permasalahan dapat diketahui, dan pengalaman-pengalamannya dapat direfleksikan. Oleh sebab itu, dengan memahami ciri-ciri budaya organisasi sekolah akan dapat diusahakan tindak nyata peningkatan mutu sekolah.

Budaya organisasi sekolah bersifat dinamik, milik kolektif, merupakan hasil perjalanan sejarah sekolah, produk dari interaksi berbagai kekuatan yang masuk ke sekolah. (Depdiknas, 2004:2). Untuk itu sekolah perlu menyadari keberadaan aneka budaya organisasi sekolah dengan sifat yang positif dan negatif. Nilai-nilai dan keyakinan tidak akan hadir dalam waktu singkat. Mengingat pentingnya sistem nilai yang diinginkan untuk perbaikan sekolah, maka langkah-langkah kegiatan yang jelas perlu disusun untuk membentuk budaya organisasi sekolah yang positif.

Implikasi global dalam lembaga pendidikan adanya label sekolah “bermutu atau berprestasi dan sekolah kurang bermutu”, sehingga setiap sekolah dituntut untuk secara terus menerus meningkatkan mutu proses maupun output pendidikannya. Proses pendidikan adalah berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain, sedangkan output pendidikan adalah merupakan kinerja atau prestasi sekolah. (Depdiknas, 2001:5).

Ada empat pemetaan kriteria standar sekolah pada tingkat SMP, salah satu faktor pemetaan kriteria standar sekolah adalah prestasi sekolah disamping

faktor-faktor pendukung lainnya. Klasifikasi kriteria tersebut adalah: (1) Sekolah Standar Internasional (SSI); (2) Sekolah Standar Nasional (SSN); (3) Sekolah Potensial (SP); dan (4) Sekolah Rintisan (SR). Setidaknya di Kabupaten Sukoharjo ada beberapa sekolah yang tergolong dalam kriteria SSN, SP, dan SR untuk tingkat SMP, diantaranya adalah SMP Negeri 1 Sukoharjo yang tergolong dalam SSN.

Di Kabupaten Sukoharjo dibagi dalam empat wilayah kelompok kerja sekolah tingkat SMP yang lazim disebut sub.rayon, yakni terdiri dari sub.rayon 01, sub.rayon 02, sub.rayon 03, dan sub.rayon 04. Dari pembagian tersebut, SMP Negeri 1 Sukoharjo berada di wilayah sub.rayon 01. Dalam kondisi demikian, di wilayah sub.rayon 01 dapat ditemukan sekolah yang dipandang masyarakat memiliki kualitas atau berprestasi, sehingga dijadikan sekolah unggulan atau favorit. Fenomena ini ditemukan di SMP Negeri 1 Sukoharjo yang terletak di wilayah Kecamatan Sukoharjo.

Penelitian ini berawal dari dua pertanyaan dasar. Pertama, mengapa SMP tertentu di wilayah sub.rayon 01 dapat berprestasi lebih baik dari SMP lainnya? Kedua, apa yang dapat dipelajari dari SMP berprestasi itu, sehingga dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki SMP lainnya?

Guna menjelaskan bagaimana sebuah SMP menjadi baik atau berprestasi, dapat dilihat dari budaya organisasi sekolah tersebut. Budaya organisasi sekolah dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu (1) budaya yang dapat diamati, berupa konseptual yaitu struktur organisasi, kurikulum; behavioral (perilaku) yaitu kegiatan belajar mengajar, upacara, prosedur, peraturan dan tata

tertib; material yaitu fasilitas dan perlengkapan; (2) budaya yang tidak dapat diamati berupa filosofi yaitu visi dan misi serta nilai-nilai yaitu kualitas, efektivitas, keadilan, pemberdayaan dan kedisiplinan.

Dalam mengkaji budaya organisasi lebih difokuskan pada hal-hal yang tidak dapat diamati, khususnya nilai-nilai sebagai inti budaya. Lebih dari itu nilai adalah merupakan landasan bagi pemahaman, sikap, dan motivasi serta acuan seseorang atau kelompok dalam memilih suatu tujuan atau tindakan. (Davis dalam Tjahjono, HK., 2003:11). Aspek nilai ini kemudian dimanifestasikan dalam bentuk budaya yang nyata yang dapat diamati baik fisik maupun perilaku. Dengan demikian, keadaan fisik dan perilaku warga sekolah didasari oleh asumsi, nilai-nilai dan keyakinan.

Kepala sekolah sebagai manajer merupakan sentral pengembangan budaya organisasi sekolah. Selain itu kepala sekolah merupakan model bagi warga sekolah, karena kepala sekolah adalah penanggungjawab sekaligus sebagai pemimpin di sekolah.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemikiran di atas, penelitian ini difokuskan pada ; Bagaimanakah budaya organisasi sekolah yang dikembangkan di SMP Negeri 1 Sukoharjo dalam mencapai prestasi sekolah? Selanjutnya fokus utama tersebut dipilah menjadi tiga bagian atau sub.fokus.

Sub. Fokus pertama mengacu pada pertanyaan : Bagaimanakah profil SMP Negeri 1 Sukoharjo? Butir tersebut dijadikan sub.fokus pertama, karena

dapat dijadikan penanda tingkat keefektifan budaya organisasi sekolah dalam mencapai prestasi. Sub.fokus tersebut lebih lanjut dijabarkan menjadi enam bagian yang meliputi sub-sub.fokus terhadap profil sekolah, yaitu berkenaan dengan (1) letak geografis; (2) sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Sukoharjo; (3) struktur organisasi sekolah; (4) sarana dan prasarana; (5) keadaan guru, pegawai tata usaha dan siswa; (6) serta usaha pengembangan sekolah.

Sub.fokus kedua mengacu pada pertanyaan : Bagaimanakah kepala sekolah mengembangkan budaya organisasi sekolah dalam mencapai prestasi? Butir tersebut lebih lanjut dijabarkan menjadi empat bagian, yaitu berkenaan dengan (1) kedisiplinan kepala sekolah, guru, pegawai tata usaha dan siswa; (2) kerja keras guru dan siswa; (3) persaingan di antara siswa; (4) sistem penyelenggaraan kegiatan di sekolah, yaitu berkenaan dengan budaya organisasi yang dikembangkan kepala sekolah, budaya kerja keras guru, dan budaya persaingan siswa.

Sub. Fokus ketiga mengacu pada pertanyaan : Bagaimanakah pengaruh budaya organisasi sekolah yang dikembangkan di SMP Negeri 1 Sukoharjo terhadap prestasi sekolah? Butir tersebut lebih lanjut dijabarkan menjadi dua bagian, yaitu berkenaan dengan (1) pengaruh budaya organisasi sekolah terhadap prestasi siswa SMP Negeri 1 Sukoharjo; (2) pengaruh prestasi alumnus SMP Negeri 1 Sukoharjo pada jenjang pendidikan lanjutan.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menindaklanjuti penelitian terdahulu, dengan mendeskripsikan tiga hal pokok. Pertama profil SMP Negeri 1 Sukoharjo, termasuk didalamnya mendeskripsikan prestasi yang dicapai serta sumber-sumber yang dimanfaatkan sebagai pendukung. Kedua, manifestasi nilai budaya organisasi yang diyakini warga sekolah dalam bentuk fisik-material, perilaku, dan konseptual. Ketiga, menemukan profil Sekolah Menengah Pertama (SMP) serta menemukan nilai-nilai yang diyakini dan dikembangkan oleh warga sekolah dalam mencapai prestasi.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sekurang-kurangnya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Pertama, secara konseptual dapat memperkaya teori tentang budaya organisasi sekolah dalam mencapai prestasi sebagai suatu sub.sistem dari sistem persekolahan.

Kedua, dapat menjadi acuan bagi penelitian berikutnya yang lebih mendalam dengan aspek dan fokus pada medan kasus lain untuk memperoleh perbandingan, sehingga memperkaya temuan-temuan penelitian.

2. Manfaat Praktis

Pertama, dapat memberikan gambaran tentang profil Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan karakteristik budaya organisasi sekolah dalam mencapai prestasi, sehingga dapat dijadikan acuan para pembina dan penyelenggara SMP atau sekolah yang sederajat dalam pengambilan kebijakan.

Kedua, dapat menjadi masukan bagi kepala SMP, terutama tentang kreativitas kepala sekolah dalam mengembangkan budaya organisasi di sekolah.

Ketiga, dapat menjadi masukan bagi Dinas Pendidikan Nasional maupun Yayasan Pendidikan guna mengadakan perbaikan dan pengembangan yang relevan dan memadai.

E. Batasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tiga batasan, sehingga kesimpulan yang dihasilkan tidak terlepas dari batasan tersebut. Batasan penelitian ini meliputi tiga hal. Pertama, prestasi sekolah yang dimaksudkan dalam penelitian ini dibatasi pada prestasi akademik yakni peringkat sekolah hasil ujian nasional SMP Negeri dan Swasta se-Kabupaten Sukoharjo dan prestasi non akademik SMP Negeri 1 Sukoharjo.

Budaya organisasi sekolah dibatasi pada: (1) budaya yang dapat diamati, seperti struktur organisasi, sarana dan prasarana, keadaan guru, pegawai tata usaha dan siswa, kegiatan belajar mengajar, peraturan dan tata tertib, data

prestasi akademik dan non akademik, pembagian tugas guru dan pegawai tata usaha, dan sistem penyelenggaraan kegiatan di sekolah (2) budaya yang tidak dapat diamati berupa filosofi dan nilai-nilai yang digambarkan secara utuh dalam profil sekolah. Ketiga, kepemimpinan kepala sekolah dibatasi pada kreasi, inovasi dan pengembangan budaya organisasi sekolah dalam mencapai prestasi.

F. Definisi Konseptual

Penting dijelaskan, bahwa konsep yang digunakan dalam penelitian ini secara teknis memiliki arti khas. Untuk menghindari terjadinya salah interpretasi, istilah-istilah tersebut perlu dijelaskan secara eksplisit.

Pertama, budaya organisasi sekolah yang dimaksudkan adalah pola keyakinan dan sistem nilai organisasi sekolah yang dipahami, dijiwai, dan dipraktekkan oleh organisasi sekolah di SMP Negeri 1 Sukoharjo, sehingga pola tersebut memberikan arti tersendiri dan menjadi dasar aturan berperilaku dalam organisasi sekolah.

Kedua, prestasi sekolah yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah prestasi akademik dan prestasi non akademik. Prestasi akademik diukur dari peringkat sekolah hasil ujian nasional SMP Negeri dan Swasta se-Kabupaten Sukoharjo. Sedangkan prestasi non akademik diukur dari prestasi sekolah dalam memenangkan lomba yang diadakan lembaga pemerintah maupun swasta.

Ketiga, Sekolah Menengah Pertama dalam penelitian ini adalah bentuk satuan pendidikan dasar yang menyelenggarakan program pendidikan tiga tahun. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Selanjutnya dikatakan bahwa pendidikan

dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah.

G. Sistematika Laporan Penelitian

Laporan penelitian ini disusun dalam lima bab, dengan sistematika :

Bab satu, merupakan bagian pendahuluan yang didalamnya dikemukakan latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, definisi konseptual, dan sistematika laporan penelitian.

Bab dua, kajian pustaka yang meliputi (a) sejarah kabupaten Sukoharjo; (b) budaya organisasi sekolah, meliputi pengertian budaya organisasi sekolah, struktur organisasi sekolah, perilaku dan tujuan organisasi sekolah, nilai-nilai organisasi sekolah, faktor-faktor pembentukan budaya organisasi dan efektivitas budaya organisasi sekolah; (c) Sekolah Menengah Pertama (SMP), meliputi kepemimpinan kepala sekolah, sekolah berprestasi atau bermutu, dan keterkaitan antara proses pendidikan dan proses pembudayaan.

Bab tiga, isinya meliputi metode penelitian yang terdiri atas metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, triangulasi data, dan kehadiran peneliti.

Bab empat, hasil penelitian dan pembahasan, yang meliputi a). profil SMP Negeri 1 Sukoharjo, antara lain letak geografis, sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Sukoharjo, struktur organisasi sekolah, sarana dan prasarana, keadaan guru, pegawai tata usaha dan siswa, serta usaha pengembangan sekolah; b). budaya organisasi sekolah yang dikembangkan di SMP Negeri 1 Sukoharjo,

antara lain (1). budaya organisasi sekolah di SMP Negeri 1 Sukoharjo, yaitu tentang kedisiplinan kepala sekolah, guru dan pegawai tata usaha; kedisiplinan siswa; (2). budaya kerja keras, yaitu kerja keras guru dan siswa; (3) budaya persaingan, yaitu persaingan di antara guru dan persaingan diantara siswa; c). pengaruh budaya organisasi sekolah yang dikembangkan di SMP Negeri 1 Sukoharjo terhadap prestasi sekolah, antara lain (1). pengaruh budaya organisasi sekolah terhadap prestasi siswa SMP Negeri 1 Sukoharjo; (2). prestasi alumnus SMP Negeri 1 Sukoharjo pada jenjang pendidikan lanjutan, yaitu tentang kesan orang tua terhadap SMP Negeri 1 Sukoharjo, Alumnus SMP Negeri 1 Sukoharjo pada jenjang pendidikan lanjutan; d). pembahasan, antara lain : (1). budaya organisasi yang dikembangkan kepala sekolah, (2). budaya kerja keras yang dilakukan guru, (3). budaya persaingan siswa.

Bab lima, penutup, yang berisi a). kesimpulan; b). implikasi; c). keterbatasan; dan d). Saran-saran.